

ABSTRAKSI

“PERANAN IMUM MUKIM DALAM PENYELESAIAN SENGKETA PADA MASYARAKAT ALUR BAUNG KECAMATAN KARANG BARU KABUPATEN ACEH TAMIANG TAHUN 2016”

Gampong Alur Baung merupakan gampong yang letaknya jauh dari pusat pemerintahan Aceh Tamiang “salah satu desa yang terletak di daerah pegunungan sebelah selatan dari ibu kota kabupaten Aceh Tamiang dan Kecamatan Karang Baru. Imum Mukim merupakan salah seorang yang sebagai pengelolaan kawasan pemukiman dalam penyelesaian sengketa. Permasalahannya adalah bagaimanakah peran Imum Mukim dalam menyelesaikan masalah di Alur Baung dan bagaimanakah proses penyelesaian masalah persengketaan di Alur Baung.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah peran Imum Mukim dalam menyelesaikan masalah di Alur Baung dan proses penyelesaian masalah persengketaan di Alur Baung.

Metode penelitian sejarah sebuah metode atau cara yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian peristiwa sejarah dan permasalahannya. Dengan kata lain, metode penelitian sejarah adalah instrumen untuk merekonstruksi peristiwa sejarah (*history as past actuality*) menjadi sejarah sebagai kisah (*history as written*).

Hasil penelitian ini menunjukkan Peran Imum Mukim dalam menyelesaikan setiap sengketa sebagai persoalan dalam kegiatan yang ada di Gampong Alur Baung terhadap penyelesaian seperti persengketaan Tanah, Perceraian/Kekerasan Rumah Tangga dan Perselisihan Antar Pemuda Gampong sebagai gejala sosial yang timbul dalam kehidupan masyarakat Alur Baung. Setiap kejadian dalam kehidupan bermasyarakat, Ureueng Aceh (sebutan untuk orang Aceh) selalu menyelesaikan masalah tersebut secara adat (secara kekeluargaan) yang berlaku dalam masyarakatnya seperti yang terdapat di gampong Alur Baung. Proses penyelesaian masalah persengketaan melalui lembaga adat seperti mukim yang dibantu oleh yang terdiri atas Datok, sebagai ketua, Sekretaris Gampong, sebagai Panitera, Imeum Meunasah, sebagai anggota, Tuha Peuet, sebagai anggota, Ulama, Tokoh adat/cendikiawan lainnya di Gampong yang bersangkutan (ahli di bidang nya).

Saran penulis penulisan ini sebagai acuan ilmu pengetahuan sebagai sebuah penelitian yang dapat memberikan sebuah karya yang kaya referensi sehingga memberikan kontribusi bagi kaum intelektual lainnya. Penulisan ini sebagai gambaran, bahwa Imum Mukim sebagai kearifan lokal yang masih digunakan masyarakat Aceh (Tamiang) dan generasi muda lebih menghargai, mencintai dan menjaga Adat-Istiadat Aceh yang menjadi sebuah identitas masyarakat Aceh secara nasional maupun dimata dunia.

Kualasimpang, April 2018

Indra Praja
NIM. 11.04.1.0994